

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengolahan Data

1. Deskripsi Data Variabel X

Data tentang Kepribadian Ekstrovert Guru, peneliti lakukan dengan penyebaran angket kepada 122 siswa yang ditetapkan sebagai responden penelitian. Agar data dapat dibaca dengan mudah maka peneliti menyusun berdasarkan nilai terendah dan nilai tertinggi, yaitu sebagai berikut:

67 68 69 69 70 72 72 72 73 74 74 74 74 75 75
75 75 76 76 76 77 77 77 77 77 77 78 78 78 79
79 79 79 79 79 79 80 80 80 81 81 81 81 81 81
81 81 81 81 82 82 82 82 82 82 82 82 82 83 83
83 83 83 84 84 84 84 84 84 85 85 85 85 86 86
86 86 86 86 87 87 87 87 87 87 87 87 87 87 88
88 88 88 88 88 88 88 88 88 88 89 89 89 90 90
90 90 90 90 91 91 91 92 93 93 93 93 93 95 95
95 96.

a. Validitas

Berdasarkan hasil perhitungan validitas menggunakan Microsoft Excel, diperoleh kesimpulan bahwa 20 butir soal pada instrumen variabel X adalah valid. Adapun langkah-langkah perhitungannya terdapat pada lampiran halaman 82 - 84.

b. Reliabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Microsoft Excel, diperoleh bahwa nilai reliabilitas 20 butir soal pada instrumen variabel X adalah 0,99. Nilai ini dikategorikan sangat tinggi atau dengan kata lain instrumen ini layak digunakan dalam penelitian. Adapun langkah-langkah perhitungannya terdapat pada lampiran halaman 96.

c. Range

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh bahwa nilai range instrumen variabel X adalah 29. Adapun langkah-langkah perhitungannya terdapat pada lampiran halaman 96.

d. Jumlah Kelas Interval

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh bahwa nilai jumlah kelas interval instrumen variabel X adalah 8. Adapun

langkah-langkah perhitungannya terdapat pada lampiran halaman 96.

e. Panjang kelas

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh bahwa nilai panjang kelas instrumen variabel X adalah 4. Adapun langkah-langkah perhitungannya terdapat pada lampiran halaman 96.

f. Gambar tabel Distribusi Frekuensi Variabel X

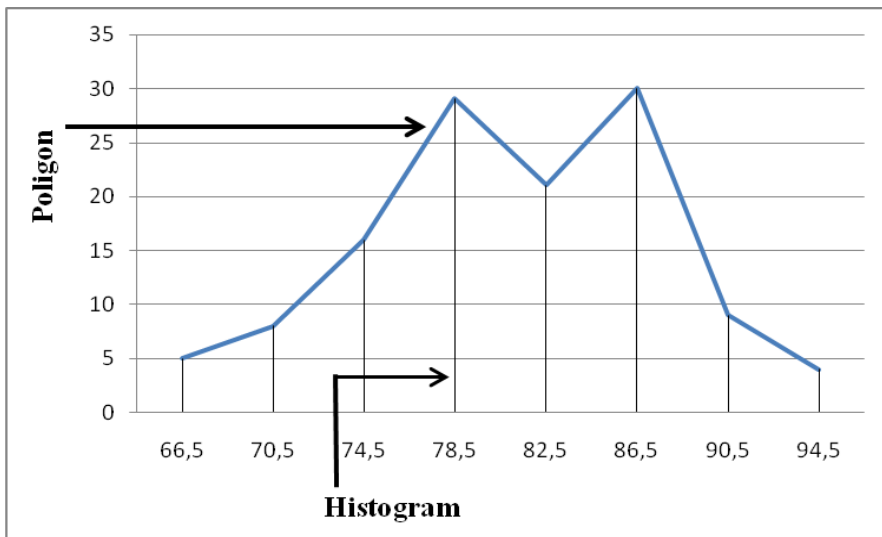
Tabel 4.1: Distribusi Frekuensi Variabel X

No.	Kelas Interval	F
1.	67-70	5
2.	71-74	8
3.	75-78	16
4.	79-82	29
5.	83-86	21
6.	87-90	30
7.	91-94	9
8.	95-98	4

g. Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh bahwa nilai standar deviasi instrumen variabel X adalah 7. Adapun langkah-langkah perhitungannya terdapat pada lampiran halaman 98.

Gambar 4.1
Grafik Histogram dan Poligon Kepribadian Ekstrovert Guru
(Variabel X)



Keterangan :

1. Angka 0 – 35 = frekuensi data variabel x
2. Angka 66,5 – 94,5 = batas kelas interval variabel x

2. Analisis Data Variabel Y

Data mengenai Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Fiqih (Variabel Y) diperoleh dari responden sebanyak 122 orang. Agar data dapat dibaca dengan mudah maka peneliti menyusun berdasarkan nilai terendah dan nilai tertinggi, yaitu sebagai berikut:

56 58 63 65 67 69 70 71 71 72 72 72 72 72 72
72 73 73 73 73 73 73 73 73 73 74 74 74 74 75
75 75 75 75 75 75 75 76 76 76 76 76 76 76 76
76 77 77 77 77 77 78 78 78 78 78 78 78 79 79
79 79 79 79 79 79 79 79 79 79 79 80 80 80 80
80 81 81 81 81 81 81 81 81 81 81 81 82 82 82 82
82 82 83 83 83 83 84 84 84 85 85 85 85 85 85
85 86 86 86 87 87 87 87 87 88 88 88 89 90 90
90 93

a. Validitas

Berdasarkan hasil perhitungan validitas menggunakan Microsoft Excel, diperoleh kesimpulan bahwa 20 butir soal pada instrumen variabel Y adalah valid. Adapun langkah-langkah perhitungannya terdapat pada lampiran halaman 85 – 87.

b. Reliabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Microsoft Excel, diperoleh bahwa nilai reliabilitas 20 butir soal pada instrumen variabel X adalah 0,98. Nilai ini dikategorikan sangat tinggi atau dengan kata lain instrumen ini layak digunakan

dalam penelitian. Adapun langkah-langkah perhitungannya terdapat pada lampiran halaman 98.

c. Range

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh bahwa nilai range instrumen variabel Y adalah 37. Adapun langkah-langkah perhitungannya terdapat pada lampiran halaman 99.

d. Jumlah Kelas Interval

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh bahwa nilai jumlah kelas interval instrumen variabel Y adalah 8. Adapun langkah-langkah perhitungannya terdapat pada lampiran halaman 99.

e. Panjang kelas

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh bahwa nilai panjang kelas instrumen variabel Y adalah 5. Adapun langkah-langkah perhitungannya terdapat pada lampiran halaman 99.

f. Gambar Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Y

Tabel 4.2: Distribusi Frekuensi Variabel Y

No.	Kelas Interval	F
1.	56 – 6	2
2.	61 – 65	2
3.	66 – 70	3
4.	71 – 75	30

5.	76 – 80	39
6.	81 – 85	30
7.	86 – 90	15
8.	91 – 95	1
Jumlah		122

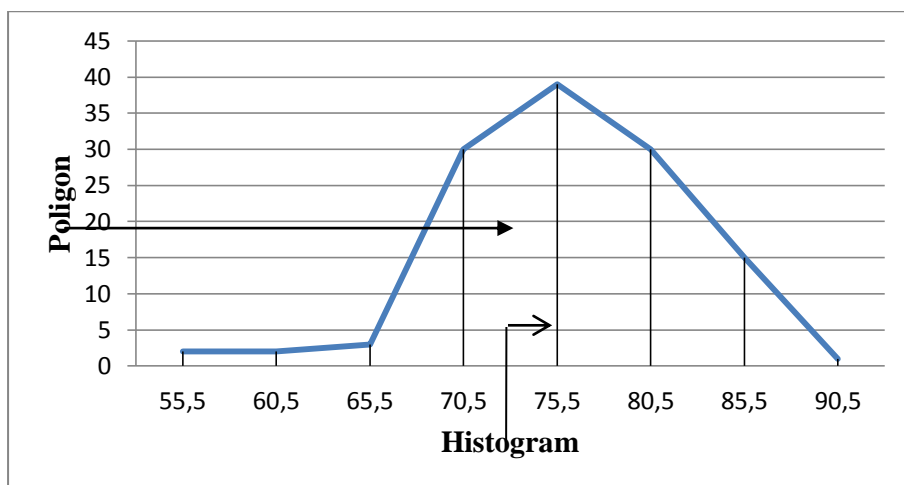
g. Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh bahwa nilai standar deviasi instrumen variabel Y adalah 6. Adapun langkah-langkah perhitungannya terdapat pada lampiran halaman 100.

Gambar 4.2

Grafik Histogram dan Poligon Kemampuan Berpikir Kritis

Siswa (Variabel Y)



Keterangan :

1. Angka 0 – 45 = frekuensi data variabel x
2. Angka 55,5 – 90,5 = batas kelas interval variabel x

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji normalitas Variabel X dengan Chi Kuadrat

Tabel 4.3: Data Distribusi Frekuensi Observasi dan Frekuensi Harapan

No	Interval kelas	Fo	Fe	(Fo-Fe)/Fe
1	67 - 70	5	2.79	1.76
2	71 - 74	8	8.48	0.03
3	75 - 78	16	18.09	0.24
4	79 - 82	29	27.03	0.14
5	83 - 86	21	28.32	1.89
6	87 - 90	30	20.80	4.07
7	91 - 94	9	10.71	0.27
8	95 - 98	4	-14.93	-24.00
		122		-15.60

Taraf signifikan $\alpha = 0,05$

$$X^2_{\text{tabel}} = 11,070$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Microsoft Excel, diperoleh bahwa nilai chi kuadrat hitung instrumen variabel X adalah -15.60 dan chi kuadrat tabel adalah 11.070. Adapun langkah-langkah perhitungannya terdapat pada lampiran halaman 94.

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa chi kuadrat hitung = -15.60 dan chi kuadrat tabel = 11.070, maka X^2 hitung < X^2 tabel = -15.60 < 11,070 maka H_0 diterima. Artinya data skor kepribadian ekstrovert guru di Madrasah Aliyah Swasta Al-Inayah berdistribusi normal.

2. Uji normalitas Variabel Y dengan Chi Kuadrat

Tabel 4.4: Data Distribusi Frekuensi Observasi dan Frekuensi Harapan

No	Interval kelas	Fo	Fe	(Fo-Fe)^2/Fe
1	56 - 60	2	0.23	13.81
2	61 - 65	2	2.03	0.00
3	66 - 70	3	9.88	4.79
4	71 - 75	30	26.15	0.57
5	76 - 80	39	37.74	0.04
6	81 - 85	30	29.75	0.00
7	86 - 90	15	12.80	0.38
8	91 - 95	1	-50.10	-52.12
		122		-32.53

Taraf signifikan $\alpha = 0,05$

$$X^2_{\text{tabel}} = 11,070$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Microsoft Excel, diperoleh bahwa nilai chi kuadrat hitung instrumen variabel Y adalah -32.53 dan chi kuadrat tabel adalah 11.070. Adapun langkah-langkah perhitungannya terdapat pada lampiran halaman 94.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa chi kuadrat hitung = 0.18 dan chi kuadrat tabel = 11.070, maka X^2 hitung < X^2 tabel = -32.53 < 11,070 maka H_0 diterima. Artinya data skor Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Madrasah Aliyah Swasta Al-Inayah Cilegon berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Berikut ini adalah hasil uji homogenitas antara variabel x dan variabel y.

Tabel 4.5: Hasil Uji Homogenitas Variabel X dan Variabel Y

Jenis Uji	Statistik	Kesimpulan
Uji F	$f_{hitung} = 0.89$ $f_{tabel} = 1.35$	Homogen

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Microsoft Excel, diperoleh bahwa nilai uji f_{hitung} adalah 0.89 dan f_{tabel}

adalah 1.35. Adapun langkah-langkah perhitungannya terdapat pada lampiran halaman 95.

Hasil uji homogenitas pada variabel x dan variabel y yang ditunjukkan pada tabel 11 yaitu f_{hitung} lebih kecil dari f_{tabel} atau $0.89 < 1.35$ sehingga dapat dikatakan data variabel x dan variabel y adalah homogen.

C. Uji Hipotesis

1. Melakukan uji koefisien korelasi *Product Moment* untuk variabel X dan variabel Y.

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel (X) independent yaitu Kepribadian Ekstrovert Guru dan variabel (Y) dependen yaitu Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Fiqih atau untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Adapun pengujian yang peneliti gunakan dengan rumus korelasi *product moment* didapat dari data hasil penyebaran angket kepada 122 responden yang memberikan tanggapan dalam 20 pernyataan yang diajukan.

Jawaban koefisien korelasi *product moment* antara Kepribadian ekstrovert guru dengan kemampuan berpikir kritis Siswa dalam Pembelajaran Fiqih adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2 - (\sum X)^2)] \times [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{122(799647) - (10124) \cdot (9579)}{\sqrt{[122(845124 - (10124)^2)] \times [122(756817 - (9579)^2]}} \\
 &= \frac{97556934 - 96977796}{\sqrt{[103105128 - 102495376] \times [92331674 - 91757241]}} \\
 &= \frac{579138}{\sqrt{[609752] \times [574433]}} \\
 &= \frac{579138}{\sqrt{350261670616}} \\
 &= \frac{579138}{591829,0891}
 \end{aligned}$$

$$r = 0,9785561$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif sebesar 0.9785561 antara Kepribadian ekstrovert guru dengan kemampuan berpikir kritis Siswa dalam Pembelajaran Fiqih dengan tingkat hubungan interpretasi koefisien korelasi adalah sangat kuat. Untuk

memberi interpretasi terhadap kuatnya pengaruh itu, maka dapat digunakan pedoman seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6: Nilai Interpretasi

Interval Koefisien (Besarnya nilai r)	Interpretasi
Antara 0,00 – 0,199	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan atau dianggap tidak ada korelasi (Sangat Rendah).
Antara 0,20 – 0,399	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah (Rendah).
Antara 0,40 – 0,599	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup (Sedang).
Antara 0,60 – 0,799	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi (Kuat)
Antara 0,80 – 1,000	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi (Sangat Kuat). ⁶²

2. Uji T (Uji Signifikansi)

Berikut ini adalah hasil uji signifikansi

Tabel 4.7: Hasil Uji Signifikansi Variabel X dan Variabel Y

Jenis Uji	Statistik	Kesimpulan
Uji T	$t_{hitung} = 43.74$ $f_{tabel} = 1.980$	Signifikan

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2015), h. 257

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Microsoft Excel, diperoleh bahwa nilai uji t_{hitung} adalah 43.74 dan t_{tabel} adalah 1.980. Adapun langkah-langkah perhitungannya terdapat pada lampiran halaman 101.

Diketahui $t_{hitung} = 43.74$ dan $t_{tabel} = 1.980$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan demikian hipotesis alternative (H_a) diterima, sedangkan hipotesis (H_0) ditolak. Kesimpulannya adalah terdapat korelasi positif yang signifikan antara Kepribadian Ekstrovert Guru (Variabel X) dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Variabel Y).

3. Koefisien determinasi

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh bahwa nilai koefisien determinasi adalah 94.09%. Adapun langkah-langkah perhitungannya terdapat pada lampiran halaman 101.

Dapat diambil kesimpulan bahwa Hubungan Kepribadian ekstrovert guru dengan kemampuan berpikir kritis Siswa dalam Pembelajaran Fiqih adalah 94% sedangkan sisanya 6% dipengaruhi oleh faktor lain.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa apabila nilai kepribadian ekstrovert guru mengalami perubahan dari satuannya, maka akan terjadi pula perubahan sebesar 0,95 terhadap variabel Y pada konstanta -0,31. Ini berarti, jika guru memiliki tingkat kepribadian ekstrovert yang tinggi, maka kemampuan berpikir kritis siswa pun akan tinggi.

Dalam penelitian ini ditemukan harga korelasi 0,97 yang berarti kedua variabel tersenut memiliki hubungan yang kuat. Kemudian diperoleh $t_{\text{hitung}} = 43,74 > t_{\text{tabel}} = 1,980$, ini berarti hipotesis nol yang menyatakan tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara kepribadian ekstrovert guru dengan kemampuan berpikir kritis siswa ditolak. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi antara kepribadian ekstrovert guru dengan kemampuan berpikir kritis siswa sebesar 0,97 adalah positif dan signifikan, artinya koefisien tersebut dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel diambil.

Penelitian ini pun mengemukakan bahwa kepribadian ekstrovert guru bukanlah salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa di MAS Al-Inayah Cilegon. Hal ini berdasarkan

pada koefisien determinasi, yang mana 94% dipengaruhi oleh kepribadian ekstrovert guru dan 6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Bedasarkan wawancara yang dinarasumberi oleh guru mata pelajaran Fiqih yang bernama Pak Robani, S.Pd dapat disimpulkan bahwa kepribadian beliau termasuk kedalam kepribadian yang ekstrovert. Begitupun dalam proses pembelajaran, beliau tidak hanya menggunakan metode ceramah yang hanya memfokuskan pembelajaran kepada pendidik saja. Akan tetapi menggunakan pula metode lainnya agar peserta didik dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga dalam *outputnya* pun peserta didik dapat terlatih untuk berpikir dengan kritis melalui proses bertanya maupun mengklarifikasi materi pembelajaran.⁶³

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Nurina dan Djamilah bahwa lemahnya kemampuan berpikir kritis siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. salah satu diantaranya adalah proses pembelajaran yang seharusnya melibatkan siswa secara aktif serta memfasilitasi siswa untuk dapat menggunakan kemampuan berpikir

⁶³ Robani, interviewed by Elvin Silvia, *Tape Recording*, Cilegon, Juli 31, 2018

kritis.⁶⁴ Konsep tersebut berarti bahwa, kemampuan berpikir kritis siswa tidak dapat berkembang apabila proses pembelajaran yang ada di dalam kelas tidak melibatkan siswa secara aktif dan pembelajaran cenderung pasif.

Ladislaus Nasaiban mempunyai konsep bahwa kepribadian ekstrovert dapat menampilkan perilaku yang dapat menghilangkan tanda-tanda stress dan kurang percaya diri.⁶⁵ Yang mana hal ini dapat mempengaruhi rasa percaya diri siswa, agar siswa tersebut bisa mengeksplor diri secara aktif menggunakan kemampuan berpikir kritisnya di dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan konsep Ladislaus dan Nurina tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pendidik yang mempunyai kepribadian ekstrovert, maka pendidik tersebut akan mampu untuk memfasilitasi proses pembelajaran yang interaktif. Dengan demikian kemampuan berpikir kritis siswa akan dapat berkembang dengan baik.

⁶⁴Nurina Happy dan Djamilah Bondang, "Keefektifan PBL ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematis Serta *Self-Esteem* Siswa SMP", *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No. 1 (Mei, 2014), 49.

⁶⁵Ladislaus naisaban, *Psikologi Jung " Tipe Kepribadian Manusia dan Rahasia Sukses dalam Hidup"*, (Jakarta; PT Grasindo, 2003), 82.